

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan untuk menguji antara pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta maka telah didapat beberapa kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis, yaitu :

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri dan hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} 9,603 > t_{tabel} 1,981$. Artinya, semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} 2,874 > T_{tabel} 1,981$. Artinya, semakin tinggi tingkat kemandirian belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dengan $F_{hitung} 108,778 > F_{tabel} 3,07$ Artinya efikasi diri dan kemandirian belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta. Dengan demikian, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah efikasi diri dan kemandirian belajar merupakan faktor yang dapat

mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar. Semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi juga hasil belajar. Serta, semakin tinggi kemandirian belajar, maka semakin tinggi juga hasil belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata pada variabel efikasi diri dapat diperoleh indikator terendah yaitu *generality*. *Generality* tersebut merupakan suatu keyakinan secara luas atas kemampuan yang dimilikinya. *Generality* rendah dikarenakan siswa terlalu jenuh akan suasana belajar sehingga siswa tidak termotivasi untuk menambah wawasannya sehingga pengetahuan siswa kurang terutama pada mata pelajaran matematika.

Sedangkan pada variabel kemandirian belajar skor terendah yaitu terdapat pada indikator bertanggung jawab. Hal tersebut disebabkan karena siswa selalu mengandalkan orang lain atas tugas yang dimilikinya. Siswa juga sudah terlalu dimanjakan dengan kemajuan teknologi sehingga setiap mengerjakan tugas selalu mengandalkan internet. Siswa juga sudah terlalu dimanjakan oleh orang tua apa yang diminta selalu dipenuhi sehingga siswa tidak belajar untuk bertanggung jawab dengan apa yang dimilikinya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan bisa bermanfaat, yaitu :

1. Dalam masalah efikasi diri skor yang paling rendah adalah berada pada indikator *generality*. *generality* itu sendiri merupakan berkaitan dengan bidang tugas, yaitu secara keseluruhan seberapa luas individu itu mempunyai keyakinan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Masalah *generality* itu kadang muncul ketika guru memberikan tugas kepada siswa. Pola pikir siswa atas pelajaran matematika yaitu

selalu negatif, mereka selalu beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit. Ditambah dengan pola ajar guru yang sangat monoton yang membuat siswa menjadi tidak menyukai dan tidak percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya saat mengerjakan tugas tersebut. Bagi sekolah, sebaiknya memberikan motivasi pada siswa, memberi waktu belajar yang cukup dan membentuk suasana belajar yang menyenangkan agar siswa lebih termotivasi dan mau menyukai pelajaran matematika tersebut.

2. Dalam masalah kemandirian belajar skor yang terendah adalah bertanggung jawab. Dalam kemandirian belajar sangat dibutuhkan tanggung jawab, karena dengan adanya tanggung jawab maka dia mampu mengerjakan tugasnya sendiri tanpa harus dibantu oleh orang lain. Kebanyakan siswa masih kurang bertanggung jawab atas pekerjaannya. Mereka selalu mengandalkan orang lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sekolah bisa membuat suatu program yaitu respon aktif agar siswa lebih mandiri saat belajar dan membuat kelas menjadi menyenangkan serta meningkatkan kualitas belajar siswa. sekolah juga harus berperan aktif untuk menanamkan rasa bertanggung jawab didalam diri siswa dengan cara bekerja sama dengan orang tuas siswa untuk memantau kegiatan siswa baik disekolah maupun dirumah agar senantiasa siswa terbiasa belajar bertanggung jawab setiap hari dan berusaha dalam mengerjakan tugasnya sendiri. Serta memberikan tugas individu pada siswa agar siswa terbiasa belajar bertanggung jawab mengerjakan tugasnya sendiri tanpa harus dibantu orang lain.